

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Excel Pada Masjid At-Taubah

La Ode Abdul Wahab*

*Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
Alamat Email : ondes.kukure@gmail.com

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Maret 2024

Disetujui 31 Maret 2024

Keywords:

Penyusunan Laporan Keuangan,
Aplikasi Excel

ABSTRAK

Abstract : According to Law No. 12/2012 paragraph 9, it is explained that the Tridharma of Higher Education, hereinafter referred to as Tridharma, is the obligation of Higher Education to organize Education, Research and Community Service. Every university in the territory of Indonesia is obliged to carry out the Tridharma. The term Community Service in Law No. 12 of 2012 paragraph 10 is defined as the activities of the academic community that utilize Science and Technology to advance the welfare of society and educate the nation's life. The implementation of this life skill coaching is carried out using a semi-private method, where the training is directly accompanied by several instructors and participants are given modules that are very easy to learn. Based on the results of the implementation of community service activities carried out for 6 days, showing positive results. Where at the beginning of the implementation most of the participants were not able to use the computer properly, but in the end the participants were able to operate the computer properly. This is shown by the results of working on the examples of the questions given, which can be done well by the participants. The training on the Microsoft Word and Microsoft Excel programs was completed, they still wanted to continue the training to further deepen their knowledge of the Microsoft Word and Excel programs and there was a desire to continue training with the Power Point program and other learning applications.

Abstrak : Menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 ayat 9 dijelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Setiap Perguruan Tinggi yang ada di wilayah Indonesia wajib menjalankan Tridharma tersebut. Istilah Pengabdian kepada masyarakat dalam UU No. 12 tahun 2012 ayat 10 diartikan sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaan pembinaan life skill ini dilakukan dengan metode semi privat, dimana pelatihan didampingi langsung oleh beberapa instruktur dan peserta diberikan modul yang sangat mudah untuk dipelajari. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan selama 6 hari, menunjukkan hasil positif. Dimana pada awal pelaksanaan sebagian besar peserta belum mampu menggunakan komputer dengan baik, namun pada akhirnya peserta mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengerjaan contoh-contoh soal yang diberikan, dapat dikerjakan dengan baik oleh para peserta. Pelatihan program Microsoft Word dan Microsoft Excel selesai dilakukan, mereka masih tetap ingin melanjutkan pelatihan untuk lebih memperdalam pengetahuannya pada program Microsoft Word dan Excel serta adanya keinginan untuk melanjutkan pelatihan dengan program Power Point dan aplikasi pembelajaran lainnya.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Ada begitu banyak entitas (nirlaba) di Indonesia yang sebagian besar pelaporan keuangannya belum sesuai dengan standar yang berlaku, contohnya adalah Masjid. Pada umumnya Masjid hanya

mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Selain itu Masjid juga tidak mencatat aset lain selain kas yang ada pada masjid tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan masjid yang sebenarnya. Selain itu, pada umumnya pencatatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid masih menggunakan pencatatan manual, yang memakan waktu dan tenaga, ditambah dengan adanya risiko catatan tersebut dapat hilang, berantakan, dan tidak rapi dalam penyusunannya. Masjid tidak hanya tempat ibadah bagi umat Muslim, Masjid juga digunakan sebagai sarana dalam mendidik anak-anak dan remaja agar dapat mendalami ilmu agama, melakukan perayaan hari besar umat Muslim, ceramah agama, dan banyak kegiatan lainnya. Dengan banyaknya kegiatan tersebut pastinya Masjid membutuhkan dana yang besar dalam melakukan kegiatannya. Sebagian besar sumber dana

Masjid berasal dari sumbangan donatur atau jemaah masjid. Dana tersebut bisa berupa sumbangan donatur tetap, infak/sedekah yang diberikan oleh jemaah Masjid. Dana yang terkumpul tersebut dimasukkan kedalam kas Masjid yang dikelola oleh pengurus Masjid. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kejelasan dan transparansi dalam pengelolaan aset Masjid. Pengurus Masjid diharapkan dapat mengelola aset Masjid dengan sebaik-baiknya dan dapat mempertanggungjawabkannya kepada jemaah Masjid dan kepada donatur, agar donatur dan jemaah puas karena apa yang mereka amanahkan tidak sia-sia dan semakin menambah keinginan donatur dan jemaah untuk menyisihkan pendapatan mereka agar disumbangkan ke Masjid sebagai bekal di akhirat kelak.

Rumusan Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengurus masjid At-Taubah adalah belum adanya tata administrasi dokumen keuangan masjid, belum ada pelaporan keuangan masjid yang memadai, dan belum ada pelaporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh yang memadai.

Pemecahan Masalah

Strategi kegiatan dalam upaya pemecahan masalah mitra dalam bentuk bagan atau desain melalui “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Excel Pada Masjid At-Taubah

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi excel pada masjid At-Taubah adalah :

1. Untuk mengurangi kecurigaan warga kepada pengurus masjid dan memunculkan intrik dan konflik kecil di masyarakat
2. Untuk mengurangi kecurigaan warga kepada pengurus masjid selaku pengelola dana zakat, infak dan shodaqoh dan memunculkan intrik dan konflik kecil di masyarakat

Metode

Tahapan kegiatan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Dibuatkan modul dan format dokumen kelengkapan pengelolaan masjid ringkas dan aplikatif
2. Diberikan workshop tata administrasi masjid
3. Diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan komputer *software/program excel*
4. Dibuatkan format model laporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh yang sederhana tetapi memenuhi syarat akuntabilitas yang baik

Hasil Dan Pembahasan

Dari analisis pemetaan kelemahan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid ditemukan bahwa masjid mitra program memiliki kelemahan sebagaimana dipaparkan dalam rumusan masalah, bahwa masalah yang dihadapi oleh pengurus masjid At-Taubah Perumahan Graha Ampera Distrik Abepura adalah belum adanya tata administrasi dokumen keuangan masjid, belum ada pelaporan keuangan masjid yang memadai, dan belum ada pelaporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh yang memadai.

Pelatihan dan pendampingan berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid meliputi: pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program excel dan penyusunan laporan akuntabilitas yang lebih baik dan transparansi pelaporan keuangan.

LAMPIRAN 1.



Lampiran



Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di Masjid At-Taubah Perumahan Graha Ampera. Dari hasil pelaksanaan program ini, pelaksana menyimpulkan terjadi peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di masjid At-Taubah menjadi lebih baik dan transparan. Konflik terkait prasangka buruk yang muncul dari sebagian kecil masyarakat terkait pengelolaan keuangan masjid mulai termitigasi. Kegiatan masjid juga semakin semarak sehingga memicu ghiroh masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid menjadi lebih baik.

Saran

Setelah melihat hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka diharapkan agar kegiatan ini dapat dilakukan di masjid-masjid lainnya, sehingga pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di setiap masjid menjadi lebih baik dan transparan.

Daftar Pustaka

- PSAK. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009) (Statement of Financial Accounting Standards). *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. Retrieved from <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- Nainggolan, Pahala. (2005). Akuntansi keuangan yayasan dan lembaga nirlaba sejenis . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniasari, W. (2011). Transparansi Pengelolaan Masjid dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 135-152.